

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah penulis susun, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Selain itu, penelitian kuantitatif juga merupakan pengukuran data dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang dimintai untuk menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan dari orang-orang.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan *murabahah* KSSU Harum Dhaha Kediri. Maka rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas X yakni persepsi terhadap variabel Y yaitu keputusan menjadi nasabah pembiayaan *murabahah*.

#### 2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha Kediri yang beralamat di Jl. Penanggungan Pertokoan Mito G-16 Kota Kediri. Alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai

---

<sup>1</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods; Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

objek penelitian karena lokasi Koperasi Syariah Serba Usaha Harum dhaha Kediri strategis berada di kota dan dekat dengan kegiatan perekonomian (pasar), menjadi salah satu kelebihan bagi koperasi untuk menarik masyarakat menjadi nasabah.

### 3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat sesuatu yang dapat di amati. Secara tidak langsung definisi operasional adalah alat pengambil data yang cocok digunakan.<sup>2</sup> Penggunaan definisi operasional untuk pemahaman dan menghindari kesalahan terhadap variabel-variabel yang lain, maka masing-masing diberi batasan dan penjelasannya sebagai berikut:

Maka dari itu, penulis membagi variabel menjadi dua yaitu: variabel *independent*/bebas dan variabel *dependent*/terikat.

#### 1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.<sup>3</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi konsumen (X). Persepsi konsumen adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, 72.

<sup>3</sup> Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 62.

<sup>4</sup> Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 268.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel X**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Persepsi konsumen (X)	Kinerja	Fungsi operasional utama produk sebagai kenyamanan bagi konsumen
	Pelayanan	Kemampuan dan keramahan yang diberikan karyawan terhadap keluhan konsumen
	Ketahanan	Konsistensi kinerja produk dari ukuran daya tahan produk
	Keandalan	Kepercayaan konsumen terhadap produk dari waktu ke waktu
	Karakteristik produk	Kelebihan yang berbeda dari produk dengan produk pesaing
	Kesesuaian dengan spesifikasi	Kesesuaian produk dengan persyaratan yang ada
	Hasil	Hasil akhir dari produk yang menunjukkan reputasi atau <i>image</i> perusahaan

Sumber : Indikator persepsi konsumen menurut Fentia Tanata (2013)

## 2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.<sup>5</sup>Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan hasil atau kelanjutan yang dilakukan individu ketika dihadapkan pada situasi dan alternatif tertentu untuk berperilaku dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut

<sup>5</sup>Azwar, *Metodologi.*, 62.

<sup>6</sup>Effendi, *Psikologi.*, 248.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Y**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain
	Evaluasi alternative	Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i>
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku konsumen <i>pasca</i> beli	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Fentia Tanata (2013)

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi dalam Penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *murabahah* di KSSU Harum Dhaha Kediri selama tahun 2017. Adapun populasi dalam penelitian ini sampai bulan Desember 2017 adalah sebesar 618 nasabah.

##### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan mengingat besarnya

---

<sup>7</sup>Azwar, *Metode Penelitian.*, 82.

jumlah populasi yang harus diteliti. Sampel yang diambil harus bersifat representatif, artinya benar-benar mewakili sifat-sifat populasinya.<sup>8</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut.

Maka dari itu, sampel ditentukan menggunakan teori dari *slovin*.<sup>9</sup> Pengambilan sampel ini menghendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau taraf kesalahan 5%. Berdasarkan teori tersebut menggunakan rumus pengambilan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 71.

$$n = \frac{618}{1+618 (0,05)^2}$$

$$n = 243$$

Jadi dengan populasi (N) 618 jumlah sampel ( S) yang diambil 243 nasabah pembiayaan *murabahah*.

## 5. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan jenis data dalam penelitian adalah respon yang diberikan responden yang tampak. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Maka dalam penelitian ini data primernya diperoleh dari dokumentasi dan penyebaran angket kepada nasabah di KSSU Harum Dhaha Kediri.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

- a. Angket (kuisoner) adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.<sup>10</sup> Berfungsi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan kepada

---

<sup>10</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian.*, 143.

responden yang sudah tertera alternatif jawaban. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri.

b. Pedoman dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdirinya KSSU Harum Dhaha Kediri
- 2) Visi dan Misi KSSU Harum Dhaha Kediri
- 3) Struktur organisasi KSSU Harum Dhaha Kediri
- 4) Produk-produk KSSU Harum Dhaha Kediri

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan kepada orang lain.<sup>12</sup> Analisis data dapat dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

Di dalam analisis data, nantinya penulis akan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah disampaikan.

---

<sup>11</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 27.

<sup>12</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Kegiatan dalam langkah pemeriksaan, anatara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumennya minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen, barangkali ada yang terlepas atau sobek).<sup>13</sup> Pada proses *editing* data yang telah masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya.

b. Pembuatan Kode (*coding*)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban terdapat dalam kuesioner. Kode diberikan untuk semua kuesioner yang sama sehingga semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori atau kelompok. Di sini efisiensi analisis akan tercipta sebab semua jawaban dapat diturunkan menjadi beberapa kategori yang dipilih secara seksama.

c. *Scoring*

Pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Tiap skor pada lembar jawaban angket atau kuisisioner tiap subjek, tiap skor dari item pertanyaan dari angket atau kuisisioner ditentukan sesuai dengan

---

<sup>13</sup>Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 204-205.



peringkat *option* (pilihan). Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: M. Burhan Bungin (2005)

d. Tabulasi Data (Penyusunan Tabel)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka yang diperoleh serta menghitungnya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

e. *Processing*

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

<sup>14</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

instrumen. Suatu alat uji dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>15</sup> Pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 21.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 21.

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, adalah :

- a) Jika nilai hitung lebih besar dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,6 maka angket dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai hitung lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,6 maka angket dinyatakan tidak reliabel.<sup>16</sup>

## 3) Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data angket. Analisis deskriptif akan menunjukkan nilai sampel, mean, standar deviasi.

## 4) Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah klasik. Pengujian asumsi klasik menggunakan SPSS versi 21. Uji asumsi klasik meliputi uji :

<sup>15</sup>V. Wiratama, *Belajar Mudah SPSS* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

<sup>16</sup>Ibid., 187.

a) Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat harus terpenuhi adalah tidak adanya autokolerasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi.
- 2) Jika  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak autokolerasi.
- 3) Jika  $d$  terletak  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh tabel statistik durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.<sup>17</sup>

b) Heteroskedastisitas

Uji heteoskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara untuk memprediksi ada

---

<sup>17</sup>Wiratama, *Belajar.*, 180.

tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### 7) Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Kriteria uji normalitas adalah apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>18</sup>

#### 8) Korelasi (r)

Korelasi adalah suatu uji untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.<sup>19</sup> Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan berikut adalah tabel korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara kedua variabel:

---

<sup>18</sup>Ibid.,180.

<sup>19</sup>Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

Tabel 3.4

Tabel Tingkat Kolerasi

Nilai Koefisien Kolerasi	Hubungan Antar Variabel
0,70 – Keatas	Sangat Kuat
0,50 – 0,69	Kuat
0,30 – 0,49	Cukup
0,10 – 0,29	Rendah
0,0	Tidak Ada Hubungan

Sumber : Wiratama (2007)

#### 9) Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model persamaan analisis regresi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (pengambilan keputusan)

a = nilai konstanta

X = variabel bebas (*trust building*)

b = koefisien regresi<sup>20</sup>

#### 10) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

<sup>20</sup>Usman dan Akbar, *Pengantar.*, 195.

$$\text{Rumus : } t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kesimpulan :

Jika  $\text{sig}(\alpha) > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Jika  $\text{sig}(\alpha) < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Ibid., 201.